

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mempelajari serta memahami suatu fenomena dalam keadaan alamiah tanpa adanya rekayasa seperti penelitian di laboratorium.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Gunawan, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data atau gambaran yang objektif, faktual, tepat dan sistematis.

---

<sup>1</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Indeks, 2012), 7

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 13

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.<sup>4</sup>

Sistem pendekatan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci atau mendeskripsikan mengenai upaya orangtua dalam pembinaan akhlak remaja di desa Kalianyar, kecamatan Ngronggot, kabupaten Nganjuk.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh, mengawasi obyek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan masyarakat yang bersangkutan terutama dengan wali atau orang tua dari anak yang diteliti. Dengan terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah diangkat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di desa Kalianyar, kecamatan Ngronggot, kabupaten Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan karakter remaja yang beraneka ragam dan berdasarkan pengamatan awal yang mana sebagian dari mereka mengalami penurunan nilai-nilai akhlak.

Alasan lain peneliti memilih desa ini adalah berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan data bahwa desa Kalianyar merupakan salah satu desa yang memiliki jumlah pemuda-pemudi remaja yang paling banyak. Selain itu, pada desa Kalianyar terdapat organisasi masyarakat atau

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 223

ormas, yang mana desa Kalianyar merupakan satu-satunya desa yang memiliki organisasi kemasyarakatan yang sangat aktif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, peneliti tertarik melakukan penelitian di desa ini. Karena pilihan topik yang dapat diteliti banyak, maka peneliti memutuskan untuk meneliti terkait upaya orangtua dalam pembinaan akhlak remaja. Karena akhlak merupakan hal pokok yang harus dimiliki oleh setiap manusia, terutama remaja yang mana kondisinya mentalnya masih tergolong labil.

#### **D. Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data adalah orangtua dan remaja sebagai sumber informan utama. Selanjutnya peneliti menetapkan persyaratan-persyaratan tertentu yang harus dimiliki oleh informan. Sebagai pedoman peneliti menggunakan batasan usia 14-17 tahun.

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama.<sup>5</sup> Data ini diambil dari penelitian di lapangan dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumen dan para informan kunci (orang tua) serta anak remaja yang berada di desa Kalianyar terkait dengan upaya orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Kalianyar Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129

## 2. Data Sekunder

Data sekunder dapat dibagi menjadi dua macam. Pertama, kajian kepustakaan konseptual yakni kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini. Kedua, kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan pembahasan penelitian ini baik yang berbentuk buku maupun yang tidak diterbitkan.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat dalam rangka mendeskripsikan serta menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian. Peneliti mengamati obyek selama kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan serta kondisi masyarakat terkait pembinaan akhlak remaja di desa Kalianyar.

#### 2. Wawancara Mendalam

Secara umum wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, bisa dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, yakni pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, 43

Wawancara yang dilakukan difokuskan pada pertanyaan terkait bagaimana upaya orang tua dalam pembinaan akhlak remaja di desa Kaliyantar. Yang menjadi narasumber pada penelitian ini yaitu 7 orangtua yang memiliki anak usia 14-17 tahun, 7 remaja usia 14-17 tahun, serta tokoh masyarakat di lingkungan tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penting yang menunjang dalam penelitian kualitatif.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan sebagai melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan lebih akurat dan dipercaya apabila terdapat bukti-bukti yang berupa dokumen, baik yang berupa dokumen hasil wawancara, foto ketika melakukan observasi, dan dokumen penting lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Dokumentasi disini meliputi dokumen mengenai profil desa, dokumen hasil wawancara, dokumen mengenai interaksi sosial di desa Kaliyantar dan dokumen resmi yang dimiliki oleh desa.

## **F. Analisis Data**

Pada analisis ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang diperoleh, baik dari proses wawancara, dokumentasi maupun observasi dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Sugiyono mengatakan dalam bukunya: “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis secara sistematis data yang

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 236

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, menguraikannya dalam satuan-satuan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.”<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data model Milles dan Huberman yang meliputi :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

Data yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan upaya orang tua dalam pembinaan akhlak remaja akan dipilah dan dipilih untuk mencari hal-hal mana yang digunakan dan mana yang tidak. Selama proses pemilihan data tersebut, peneliti akan membuat ringkasan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan hal-hal lain yang sejenis. Dengan menggunakan penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 244

dipahami tersebut. Pada penelitian ini akan menggunakan penyajian bentuk uraian singkat atau naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yakni kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan data yang mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikumpulkan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data yang telah ditelaah. Peneliti melakukan analisa terhadap data baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Adanya perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.<sup>9</sup>

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, kelulusan dan kepastian data. Kedalaman disini berarti apakah peneliti ingin menggali data lebih dalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 271

nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan maka akan diperoleh informasi yang sebenarnya.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, dan kemudian memasukkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deksripsi hasil yang akurat dalam proses perincian.

## 3. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data tersebut. Teknik trianggulasi yang digunakan pada penelitian ini ada 2 macam antara lain<sup>10</sup> :

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dalam bentuk yang berbeda dalam fenomena yang sama. Dalam pelaksanaannya penulis akan melakukan pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber seperti tokoh masarakat, orangtua serta anak remaja yang diperoleh dari hasil wawancara. Kemudian hasil wawancara dari tokoh masyarakat dilakukan pengecekan apakah data tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari orangtua. Begitu pula

---

<sup>10</sup> *Ibid*, 271-274

dengan hasil wawancara antara orangtua dengan anak juga dilakukan pengecekan kembali apakah data tersebut sama atau tidak.

- b. Triangulasi metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam pelaksanaannya penulis melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, orangtua dan anak remaja. Kemudian dari hasil wawancara tersebut dilakukan pengecekan kembali dengan hasil observasi yang peneliti lakukan selama masa penelitian.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan pra penelitian, pelaksanaan penelitian dan tahapan penyusunan penelitian. Secara rinci tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **1. Pra penelitian**

Tahap pra penelitian merupakan tahapan awal atau langkah awal dalam melakukan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pendahuluan guna memperoleh gambaran umum untuk dijadikan rumusan permasalahan sebagai acuan untuk pengajuan proposal skripsi dan judul skripsi. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pra penelitian antara lain :

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian guna meminta izin kepada lembaga terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan

- d. Mengurus perizinan ke kantor pemerintahan desa sekaligus bertatap muka dengan kepala desa.
  - e. Melakukan penjajakan lapangan dalam rangka penyesuaian dengan objek penelitian
  - f. Memilih serta memanfaatkan informan
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Mengadakan observasi langsung ke masyarakat desa Kalianyar
  - b. Pengumpulan data

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari suatu penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data primer dan sekunder dengan observasi, wawancara dengan orang tua, anak remaja serta tokoh masyarakat sekitar, selain itu pengumpulan data juga akan dilakukan dengan cara dokumentasi.

- c. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuatu dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pengecekan data untuk keabsahan data yang diperoleh, kemudian perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif serta dapat

dipertanggung jawabkan, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan laporan.